

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA E-BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN GASTRITIS PADA REMAJA DI
SMPN 5 MASBAGIK**

***THE INFLUENCE OF HEALTH PROMOTION THROUGH E-BOOKLET MEDIA
ON KNOWLEDGE ABOUT GASTRITIS PREVENTION IN ADOLESCENTS
AT SMPN 5 MASBAGIK***

**Maruli Taufandas^{1*}, Dina Alfiana Ikhwani¹, Anatun Aupia¹, Ria Aryanti¹, Nandang
DD Khairari²**

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Hamzar, Lombok Timur.

²Program Studi Keperawatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

*E-mail: marta86lombok@gmail.com

ABSTRAK

Gastritis merupakan kondisi dimana terjadi peradangan pada daerah lambung. Keluhan yang sering terjadi pada remaja salah satunya adalah gastritis, karena remaja tidak sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah. Upaya untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang gastritis dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media *e-booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan pencegahan tentang gastritis pada remaja di SMPN 5 Masbagik. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *non-equivalent control group design*. Penelitian ini melibatkan 2 kelompok yang bertujuan untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh dan perbandingan antara media *e-booklet* dan media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan gastritis dengan jumlah 67 responden dan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *uji wilcoxon* dan *uji man whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh sebelum dan sesudah promosi kesehatan dilakukan melalui media *e-booklet* dan *leaflet* dengan nilai *p-value* 0,000 ($<0,05$). Pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dari ke dua media tersebut dengan nilai $p=0.196 > \alpha = 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh promosi kesehatan melalui media *e-booklet* dan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan gastritis. Sedangkan perbandingan dari media *e-booklet* dan *leaflet* tidak ditemukan perbandingan yang signifikan dari ke dua media tersebut.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Media E-Booklet, Pencegahan Gastritis.

ABSTRACT

Gastritis is a condition characterized by inflammation of the stomach. One common complaint among adolescents is gastritis, which is often caused by not eating breakfast before school. Efforts to increase adolescents' understanding of gastritis include health education. This study aims to determine the effect of health promotion through e-booklet and leaflet media on knowledge of gastritis prevention in adolescents at SMPN 5 Masbagik. This type of research is Quasi Experimental with a non-equivalent control group design. This study involved 2 groups that aimed to describe the presence or absence of influence and comparison between e-booklet and leaflet media to increase adolescent knowledge about gastritis prevention with a total of 67 respondents and a

stratified random sampling technique. Data analysis used was the Wilcoxon test and the Man Whitney test. The results of this study indicate that there is an influence before and after health promotion is carried out through e-booklet and leaflet media with a p-value of 0.000 (<0.05). In this study, no significant difference was found between the two media with a p value = $0.196 > \alpha = 0.05$. The conclusion of this study is that there is an influence of health promotion through e-booklet and leaflet media in increasing adolescent knowledge about gastritis prevention. Meanwhile, a comparison of e-booklet and leaflet media did not find a significant comparison between the two media.

Keywords: Health Promotion, E-Booklet Media, Gastritis Prevention.

Pendahuluan

Masalah sosial dan kesehatan masyarakat akibat dari gastritis masih banyak terjadi. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyikapi pentingnya menjaga kesehatan lambung karena gastritis masih saja rendah. Risiko penyakit gastritis masih sangat tinggi dan masalahnya belum terpecahkan. Gastritis atau biasa disebut dengan maag adalah peradangan pada mukosa lambung yaitu submukosa, muskularis, dan serosa. Gastritis biasa disertai gejala seperti nyeri, mual, muntah, keringat dingin, selalu bersendawa, dan muntah darah pada kondisi yang lebih parah (Hakim & Lubis, 2022).

Gastritis dapat menyerang semua tingkat kalangan usia, namun pada remaja memiliki tingkat resiko lebih besar terkena gastritis. Masa remaja adalah fase antara masa anak-anak dan dewasa dalam rentang usia 10 sampai 18 tahun (Kemenkes 2024). Di masa remaja ini proses peralihan individu cenderung mengalami perubahan signifikan dalam kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan tingkat stres akibat tekanan akademis dan sosial. Selain itu, gaya hidup modern dengan kecenderungan konsumsi makanan cepat saji dan minuman berkafein tinggi dapat meningkatkan risiko gastritis, hal ini yang menyebabkan gastritis banyak menyerang remaja. Selain itu, kejadian ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja mengenai gastritis dan cara pencegahannya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki

prevalensi gastritis pada tahun 2019 mencapai 55.956 kasus dan tahun 2020 mencapai 51.482 kasus (Dinkes NTB, 2021).

Gastritis dapat terjadi karena disebabkan oleh berbagai faktor seperti pola makan tidak sehat, konsumsi kopi berlebihan, kebiasaan merokok, dan tingkat kecemasan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, I.N., 2023). Pola makan juga sangat berpengaruh terhadap kejadian gastritis karena kebiasaan terlambat makan, sering mengonsumsi makanan cepat saji, dan minum minuman yang mengandung kafein.

Mengingat bahaya yang ditimbulkan gastritis sangat besar, maka diperlukan suatu tindakan pencegahan terhadap komplikasi gastritis yang dapat terjadi. Bahaya tersebut dapat diminimalisir dengan upaya meningkatkan pengetahuan perilaku pencegahan gastritis. Pengetahuan sangat berpengaruh dalam tindakan atau perbuatan seseorang. Jika seseorang mengetahui tentang gastritis, seperti penyebab gastritis serta akibat dari gastritis, maka seseorang akan melakukan tindakan untuk menghindarinya. Jika pengetahuan dan kesadaran mengenai gastritis kurang, maka akan beresiko untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan pemicu gastritis dan akhirnya menderita gastritis (Ariyanti, 2024).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMPN 5 Masbagik, dengan melakukan wawancara sederhana pada siswa/i didapatkan tingkat

pengetahuan yang dimiliki masih kurang dari 10 orang hanya 3 orang yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan, dan 7 orang belum terlalu memahami tentang gastritis. Berdasarkan hasil uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh promosi kesehatan melalui media *e-booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan pencegahan gastritis pada remaja di SMPN 5 Masbagik”?

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yaitu *Quasi Experiment* dengan desain *non-equivalent control group design*, untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang pencegahan gastritis sebelum dan sesudah promosi kesehatan dengan media *e-booklet* dan *leaflet*. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Populasi yang diketahui jumlahnya cukup besar, maka peneliti akan menggunakan tingkat kesalahan yaitu 10%. Maka perhitungan dalam penelitian menentukan ukuran jumlah sampel menggunakan Rumus *Slovin* didapatkan 67 sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Terbagi menjadi 34 responden untuk kelompok kontrol dan 33 responden untuk kelompok intervensi. Kegiatan dilakukan pada hari yang berbeda. Hari pertama menggunakan *e-booklet* kepada siswa, kegiatan berlangsung selama 45 menit mulai dari pembukaan, *pre-test*, materi *whatshapp group*, tanya jawab, dan *pos-test*. Hari ke dua menggunakan *leaflet* yang dibagikan kepada siswa, kegiatan berlangsung selama 45 menit mulai dari pembukaan, *pre-test*, materi, tanya jawab, dan *pos-test*. Instrumen yang digunakan sudah di uji validitas (0,444) dan reabilitas dengan alpha cronbach' 0,904.

Hasil Penelitian

1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa/I Sebelum dan Sesudah Promosi

Kesehatan Dilakukan Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol Melalui Media *Leaflet* Dan *E-booklet*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Siswa/I Terhadap Pengetahuan Pencegahan Gastritis Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan Pada Kelompok Kontrol Melalui Media *Leaflet*.

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	0	0%	23	70%
Cukup	11	33%	10	30%
Kurang	22	67%	0	0%
Total	33	100%	33	100%
<i>P-value: 0,000</i>				

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang gastritis sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media *leaflet* sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 22 responden (67%), sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media *leaflet* ditemukan peningkatan pada kategori baik sebanyak 23 responden (70%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Siswa/I Terhadap Pengetahuan Pencegahan Gastritis Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan Pada Kelompok Kontrol Melalui Media *e-booklet*.

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	1	3%	26	76%
Cukup	10	29%	8	24%
Kurang	23	68%	0	0%
Total	33	100%	33	100%
<i>P-value: 0,000</i>				

Berdasarkan tabel 2, distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang gastritis sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media *e-booklet* sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 23 responden (68%), sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media *e-booklet* ditemukan

peningkatan pada kategori baik sebanyak 26 responden (76%).

2. Analisis Perbedaan Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *E-booklet* dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Pencegahan Gastritis Pada remaja Di SMPN 5 Masbagik.

Tabel 2. Analisis Perbedaan Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media *E-booklet* dengan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Pencegahan Gastritis pada Remaja

	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
Intervensi	N	%	N	%	N	%
	26	76	8	24	0	0
Kontrol	23	70	10	30	0	0

p-value: 0,196

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kelompok intervensi dan kontrol setelah diberikan promosi kesehatan masing-masing terjadi peningkatan pengetahuan menjadi kategori baik sebanyak 26 responden (76%) dengan media *e-booklet* dan 23 responden (70%) dengan media *leaflet*. Berdasarkan analisis *Mann-whitney* di atas terdapat nilai *p-value* $0.196 > \alpha = 0,05$, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan dari uji statistik tidak ada perbedaan perbandingan pengaruh promosi kesehatan melalui media *e-booklet* dengan *leaflet*.

Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan siswa/I sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang gastritis melalui media *e-booklet* dan *leaflet* di SMPN 5 Masbagik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan tentang gastritis sebagian besar pada kelompok intervensi responden berada pada kategori kurang sebanyak 23 responden (68%). Sedangkan pada kelompok kontrol hasil pengetahuan

sebelum diberikan promosi kesehatan responden berada pada kategori kurang sebanyak 22 responden (67%). Setelah diberikan promosi kesehatan pada kelompok intervensi dengan media *e-booklet* tentang gastritis sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 26 responden (76%). Pada kelompok kontrol dengan media *leaflet* didapatkan kategori baik sebanyak 23 responden (70%).

Promosi kesehatan menggunakan media *e-booklet* dan *leaflet* sangat berdampak terhadap perubahan tingkat pengetahuan responden. Artinya bahwa kedua media promosi kesehatan tidak ada perbedaan karena kedua media tersebut mampu untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang gastritis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayatika (2022), dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan dan sikap siswa yang diberikan promosi kesehatan menggunakan roda kecerdasan (ROKED).

2. Perbedaan Promosi Kesehatan Melalui Media *E-booklet* dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Gastritis Pada Remaja Di SMPN 5 Masbagik

Peneliti membuktikan perbandingan antara media *eboklet* dengan *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan tentang gastritis pada remaja dengan melakukan promosi kesehatan di SMPN 5 Masbagik. Setelah diberikan intervensi dan diambil nilai setelah intervensi tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dari kedua media, namun didapatkan nilai mean *e-booklet* lebih tinggi dari *leaflet*.

Perbandingan promosi kesehatan dengan media *e-booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan tentang pencegahan gastritis pada remaja telah dilakukan uji statistik oleh peneliti dengan menggunakan uji mean *whitney* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan nilai (*p*) yang diperoleh sebesar 0.196 dengan bantuan *spss 16*. Karena nilai (*p*)

lebih besar dari nilai (α), maka H_a ditolak dan H_o diterima, tidak ada perbandingan yang signifikan antara media *e-booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan tentang pencegahan gastritis pada remaja. Namun ditemukan dari nilai mean pengaruh *e-booklet* lebih tinggi dibandingkan *leaflet*.

Menurut Sundari (2021), terdapat perbedaan antara peningkatan skor pengetahuan dan sikap remaja yang diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan gastritis menggunakan media *pop-up book* dan yang diberikan media *leaflet*. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Nurlela et al., 2022), ada pengaruh perbedaan yang signifikan pada perilaku pencegahan gastritis sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Dari kedua intervensi yang dilakukan tidak didapatkan perbedaan yang signifikan, menurut peneliti hal ini terjadi karena kedua media tersebut mampu untuk merubah cara pandang dan meningkatkan pengetahuan remaja tentang gastritis, media *e-booklet* dan *leaflet* sama-sama memiliki kelebihan yang mudah di mengerti dan dipahami serta adanya gambar dan penjelasan pada kedua metode tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori *Health Belief Model* yang menyatakan bahwa promosi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan, mengubah persepsi individu mengenai kerentanan, keseriusan, manfaat, dan hambatan, serta memberikan isyarat untuk bertindak sehingga mendorong individu melakukan perilaku kesehatan yang lebih baik (Hayden, J., 2019). Sehingga dapat diartikan bahwa kedua intervensi tersebut sama-sama bisa memberikan dampak positif terhadap perubahan pengetahuan responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas peneliti berasumsi bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari media *e-booklet* dan *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan gastritis. Karena media *e-booklet* dan *leaflet* memiliki kemampuan dalam meringkas informasi penting yang memudahkan penggunaanya dalam mengakses dan

membawa kapan saja dan dimana saja untuk dipelajari lebih lanjut. Dengan adanya promosi kesehatan sama halnya dengan pendidikan kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan maupun perilaku seseorang untuk mendapatkan ilmu atau informasi penting dan bermanfaat.

Kesimpulan

1. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki responden di SMPN 5 Masbagik sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *e-booklet* pengetahuan yang dimiliki berada pada kategori kurang sebanyak 23 responden (68%) dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media *e-booklet* sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 26 responden (76%).
2. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki responden di SMPN 5 Masbagik sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* pengetahuan yang dimiliki responden berada pada kategori kurang sebanyak 22 responden (67%) dan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 23 responden (70%).
3. Tidak ada perbandingan pengaruh promosi kesehatan melalui media *e-booklet* dan *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan remaja terhadap pencegahan tentang gastritis didapatkan dari *test statistics* nilai $p = 0.196 > \alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, A. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Gastritis Di Pesantren Kota Tarakan*.
- Budiyanti, Y., Maidarti, & Ningrum, T. P. (2021). *Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja SMK*. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 115–120.

- Dinas Kesehatan (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020*, Mataram
- Hayden, J. (2019). *Introduction to Health Behavior Theory* (3rd ed). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning.
- Hakim, B., & Lubis. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Tentang Pencegahan Gastritis. Fenomena Kesehatan*, 5(2), 88–95.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2024). *Panduan Kesehatan Remaja*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Hidayah, I. N., (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Bp. M Dengan Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang*. (Doctoral dissertation Universitas Islam Sultan Agung).
- Nurhidayatika, F. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Roda Kecerdasan (ROKED) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Gastritis Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Karim Bengkulu Tengah* [Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu].
- Nurlaela, H., Alamsah, M. S., & Tarwati, K. (2024). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Penderita Gastritis di Ruang Lumba Bawah Blud RSUD Palabuhanratu*. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 4(1), 70-79.
- Sundari, H., Andeka, W., Darwis, D., Sumaryono, D., & Patroni, R. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Metode Ceramah Dengan Media pop-Up Book dan Leaflet Tentang Pencegahan Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja SMP Negeri 5 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).